

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas individu dan ditujukan untuk mencapai kesejahteraan bagi setiap masyarakat. Pendidikan pada suatu bangsa sangatlah penting sebagaimana yang tercantum pada UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 yang di dalamnya mengandung tujuan pendidikan, yaitu: tujuannya adalah untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa dan beriman kepada Allah SWT, berakhlakul karimah, sehat, cakap, berbakat, kreatif, mandiri, dan menjadi rakyat demokratis dan bertanggung jawab. Sedangkan pendidikan Islam bertujuan untuk membimbing pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam. Dengan melihat kedua tujuan pendidikan diatas, baik tujuan pendidikan nasional atau tujuan pendidikan Islam ada kesamaan yang ingin di wujudkan yaitu: dimensi *transcendental* (*ukhrowi*) dan dimensi duniawi (*material*).<sup>1</sup>

Mata pelajaran agama Islam yang diajarkan di sekolah atau madrasah berisi Alquran Hadits, Fiqih, Aqidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Mata pelajaran Alquran Hadits tidak hanya mengantarkan peserta didik untuk menguasai berbagai macam pengetahuan tentang Alquran dan Hadits, tetapi yang paling utama adalah menjadikan peserta didik agar mampu menerapkan ajaran islam tersebut dalam kehidupan sehari-hari, maka dalam proses pembelajarannya harus menekankan keutuhan dan keterpaduan antara ranah kognitif, ranah afektif (minat, sikap, moral, nilai-nilai yang terkandung pada Alquran dan Hadits) dan ranah psikomotorik. Dalam pendidikan terdapat juga standar nasional yang bersangkutan dengan pelaksanaan pembelajaran di satuan pendidikan agar mencapai standar kompetensi kelulusan. Standar proses pendidikan didalamnya terkait bagaimana seharusnya proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, standar proses pendidikan dijadikan sebagai pedoman bagi guru dalam pengelolaan pembelajaran.<sup>2</sup>

Proses pembelajaran yang baik merupakan hal terpenting dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Selain itu kemampuan guru dalam memilih model pembelajaran. Menurut Suprijono yang

---

<sup>1</sup> Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 28–29.

<sup>2</sup> Al Rasyidin dan Wahyuddin Nur Nasution, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Medan: Perdana Publishing, 2012), 117.

tertuang dalam buku Arsyi Mirdanda, dengan adanya model pembelajaran bertujuan untuk mendeskripsikan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam merencanakan pembelajaran. Guru diharuskan mampu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang di ajarkan karena dapat berpengaruh terhadap berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran. Hasil pembelajaran juga harus mampu mempengaruhi kehidupan seorang peserta didik sehingga dapat diterapkan dalam kehidupannya sehari-hari.

Hasil belajar merupakan salah satu unsur agar tercapainya tujuan pembelajaran di kelas tidak lepas dari berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi hasil dari belajar tersebut. Menurut Purwanto dalam buku Arsyi Mirdanda menyatakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Hasil belajar terdiri dari faktor dalam diri peserta didik (internal) dan faktor luar (eksternal). Faktor internal adalah fisiologi dan psikologi, sedangkan faktor eksternal adalah faktor lingkungan dan instrumental. Sedangkan faktor yang berpengaruh dalam proses dan hasil belajar menurut pendapat Djamarah dalam buku Arsyi Mirdanda yaitu: 1) Faktor *Intern* yang meliputi: Faktor fisiologis, yang meliputi keadaan fisiologis dan keadaan panca indera, dan faktor psikologis, yang meliputi minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif. 2) Faktor eksternal meliputi: Faktor lingkungan alami dan faktor lingkungan sosial budaya. b) Faktor instrumental, terdiri dari kurikulum, program, sarana fasilitas, dan guru. Khusus faktor psikologis, menurut Sardiman dalam buku Arsyi Mirdanda mengatakan bahwa faktor psikologis belajar adalah motivasi, konsentrasi, respon pemahaman, organisasi, pengujian, perhatian, minat, imajinasi, faktor rasa ingin tahu dan kreatif. Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan di atas, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terdiri dari faktor internal dan eksternal.<sup>3</sup>

Menurut Sutiah indikator hasil belajar mencakup dari tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>4</sup> Hasil belajar peserta didik menjadi salah satu wujud dari tercapainya tujuan pendidikan. Mengajarkan pokok-pokok bahasan dalam mata pelajaran Alquran Hadits kepada siswa MTs tidaklah mudah, karena

---

<sup>3</sup> Arsyi Mirdanda, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik serta Hubungannya dengan Hasil Belajar* (Pontianak: Yudha English Galeri, 2018), 36–37.

<sup>4</sup> Sutiah, *Optimalisasi Fuzzy Topsis* (Sidoarjo: Nizamia learning center, 2020), 64.

disamping siswa harus mampu membaca, menghafal, memahami, namun juga harus dapat menjadikannya sebagai pedoman dalam hidupnya, karena itu dibutuhkan adanya model pembelajaran yang tepat agar mampu mendorong keaktifan siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar serta dapat tercapai tujuan yang diharapkan. Penerapan model pembelajaran yang tepat tentu saja memberikan pengaruh yang sangat berarti dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di MTs Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara yang peneliti peroleh melalui data wawancara dengan guru mata pelajaran Alquran Hadits kelas IX, guru mengalami kesulitan dalam mengelola kelas di karenakan terdapat problematika ketika proses belajar mengajar berlangsung yaitu pendidik cenderung masih menggunakan metode ceramah tanpa didukung dengan adanya variasi model pembelajaran yang menarik sehingga terkesan monoton dan kurang melibatkan peserta didik secara aktif sehingga pembelajaran kurang kondusif, siswa belum dapat memusatkan perhatiannya secara penuh selama mengikuti pembelajaran, perhatian yang kurang mengakibatkan siswa gagal fokus dalam menerima isi materi pelajaran sehingga menyebabkan pada peserta didik cepat bosan dan tidak konsentrasi dalam mengikuti proses belajar mengajar.<sup>5</sup>

Permasalahan baik secara internal maupun eksternal tersebut mengakibatkan berpengaruh terhadap proses pembelajaran sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar Alquran Hadits kelas IX dari 26 siswa hanya 38,46% siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM dan 61,53% lainnya mendapatkan nilai dibawah nilai KKM.<sup>6</sup> Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits perlu adanya penerapan model pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran Alquran Hadits sangat diperlukan, perlu adanya keterampilan guru dalam membuat dan menciptakan kondisi kelas yang menyenangkan dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat yang bertujuan untuk menghilangkan kejenuhan dan kebosanan siswa dalam mengikuti proses kegiatan mengajar, agar siswa lebih semangat dan antusias di tiap mengikuti proses pembelajaran.

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Lia Wafiroh, S. Pd selaku guru Alquran Hadits MTs Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara pada Minggu, 6 Oktober 2022

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Lia Wafiroh, S. Pd selaku guru Alquran Hadits MTs Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara pada Minggu, 6 Oktober 2022.

Pada hakikatnya banyak model pembelajaran yang mampu membuat sebuah pembelajaran tidak membosankan agar mampu mendorong keaktifan yang bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses kegiatan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa yaitu model *make a match card*. Model pembelajaran *make a match card* ini adalah model pembelajaran sambil bermain mencari pasangan kartu dengan cara guru memberikan setiap siswa berupa potongan kartu yang berisi pertanyaan dan potongan kartu siswa yang lain berisi jawaban dari pertanyaan tersebut. Kemudian siswa mencari pasangan kartu soal dan jawaban untuk dicocokkan. Dengan model pembelajaran ini mampu membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar sehingga mampu meningkatkan hasil belajarnya.<sup>7</sup>

Kelebihan dari model pembelajaran *make a match card* diantara yaitu dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa baik secara kognitif maupun fisik. karena didalamnya terdapat *game*/permainan sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan, meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, melatih keberanian dan keterampilan kooperatif siswa saat berlatih presentasi, serta melatih kedisiplinan siswa dalam melatih menghargai waktu pembelajaran.

Ada banyak penelitian yang membahas terkait hasil dari pengaruh model pembelajaran *make a match card* dalam meningkatkan hasil belajar siswa diantaranya: Iis Daniati Fatimah (2017)<sup>8</sup>, Refso Putri Wanengsi (2019)<sup>9</sup>, Husnul Faizin (2021)<sup>10</sup>, Sri Nurul Muzayyatus Zumaro (2019)<sup>11</sup>, Ita Baitus Saputri (2018)<sup>12</sup> dll.

---

<sup>7</sup> Nelly Astuti dkk., *Model Pembelajaran Kooperatif Implementasi Di SD* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020), 115.

<sup>8</sup> Iis Daniati Fatimah, "Penerapan Model Pembelajaran Make A Match dengan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 2 no 1 (2017), diakses pada 22 Oktober 2022, <http://journal2.um.ac.id>.

<sup>9</sup> Refso Putri Wanengsi, "Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Make a Match Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas VIII MTs Pancasila Kota Bengkulu" (*Skripsi*, IAIN Bengkulu, 2019), 23 Oktober, 2022, <http://repository.iainbengkulu.ac.id/4341/>.

<sup>10</sup> Husnul Faizin, "Penerapan Metode Make A Match dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Al-Muslimin NW Kebon Kongok Tahun Pelajaran 2019/2020" (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Mataram, 2021), diakses pada 23 Oktober, 2022, <http://etheses.uinmataram.ac.id>.

<sup>11</sup> Sri Nurul Muzayyatus Zumaro, "Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Alquran Hadits (Surah An-Nasr dan Al-Kautsar) dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Peserta Didik Kelas IV MI Roudlotul Huda Sidoarjo" (*Skripsi*, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019), diakses pada 23 Oktober, 2022, <http://digilib.uinsby.ac.id>.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti melakukan penelitian kuantitatif yang mengkaji terkait pengaruh model pembelajaran *make a match card* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadits sehingga peneliti mengambil judul penelitian: "*Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Card dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IX Mata Pelajaran Alquran Hadits di MTs Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara 2022/2023*"

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *make a match card* di MTs Sultan Fattah sukosono Kedung Jepara?
2. Adakah pengaruh model pembelajaran *make a match card* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *make a match card* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Sultan Fattah sukosono Kedung Jepara
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *make a match card* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara

## D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dilakukan penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

### a. Secara Teoritis

- 1) Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat menambah literatur kepustakaan dan memberikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya terkhusus bagi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kudus.

---

<sup>12</sup> Ita Baitus Saputri, "Model Pengaruh Pembelajaran Membuat Pertandingan terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII pada Mata Pelajaran SKI Di SMP NU Assalam Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019" (*Skripsi*, IAIN Kudus, 2018), diakses pada 23 Oktober, 2022, <http://repository.iainkudus.ac.id/2417/>.

2) Bagi akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru terkait pengaruh model pembelajaran *make a match card* dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran alquran hadits di MTs Sultan Fatah Sukosono.

**b. Secara Praktis**

1) Bagi sekolah

Sebagai motivasi untuk meningkatkan mutu guru dan mutu pendidikan di MTs Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara

2) Bagi guru

Menambah wawasan mengenai pentingnya kegunaan model pembelajaran dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa dan sebagai acuan untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif

3) Bagi siswa

Melatih siswa untuk aktif dalam pembelajaran di kelas, mendorong minat belajar siswa untuk belajar lebih aktif dan meningkatkan hasil belajar Alquran Hadits di MTs Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara

**E. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dan memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, maka sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari 3 bagian, yaitu:

1. Bagian awal, meliputi: halaman judul, persetujuan pembimbing skripsi, pengesahan majelis penguji ujian *munaqosyah*, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, pedoman *transliterasi* arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

2. Bagian isi, meliputi:

BAB I: PENDAHULUAN, yang terdiri dari: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI, yang terdiri dari: deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN, yang terdiri dari: jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, uji validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**, yang terdiri dari: gambaran umum obyek penelitian, analisis data (uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, uji daya pembeda, uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis) dan pembahasan.

**BAB V: PENUTUP**, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Bab ini dimaksudkan agar pembaca dan peneliti mudah dalam melihat inti hasil penelitian.

3. Bagian akhir, meliputi: daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

